

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan alat dan prosedur penelitian.

Hamid darmadi (2011:1) mengatakan alat atau instrumen yang hendak di bahas secara luas dan sistematis adalah metodologi penelitian/metode penelitian yang biasanya berisi tentang cara-cara menggunakan beberapa metode pendekatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi . Sugiyono (2012:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Moh Kasiram (2008:1149) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono (2012:8) Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada penelitian pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hamid darmadi (2011:7) mengatakan bahwa penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui suatu survei angket, wawancara, atau observasi. Wina sanjaya (2013: 59) mengemukakan penelitian

deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Sugiyono (2012:13) berpendapat bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis berbasis angka, faktual dan akurat mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sekayam.

2. Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif maka perlu dipilih bentuk penelitian dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang tepat dan akurat. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei.

Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh dan memaparkan data dari gejala- gejala yang ada serta menemukan keterangan-keterangan faktual. Ada beberapa karakteristik metode penelitian survei yaitu melibatkan responden sebagai sumber data, tidak untuk menguji atau memverifikasi suatu teori, dan cenderung bersifat kuantitatif-deskriptif.

Masyhuri dan Zainuddin (2008:19) menyatakan bentuk survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala- gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok

ataupun suatu daerah. Selain itu, bentuk penelitian ini pada umumnya mengukur apa yang ada tanpa bertanya mengapa hal itu ada

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana, metode penyelidikan tentang perulangan kejadian, peristiwa, atau masalah dalam berbagai situasi dan lingkungan yang dilakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan faktual guna (sebatas) mendapatkan informasi tentang variabel dengan mengguakan instrumen. Seperti lembaran observasi maupun wawancara.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Secara umum populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang dijadikan sebagai pengambilan data dengan ciri-ciri, berada dalam daerah yang jelas batas-batasnya, mempunyai keseragaman didalamnya yang dapat memperoleh kesimpulan dari suatu penyelidikan.

Hamid Darmadi (2011:46) berpendapat bahwa populasi merupakan seluruh objek didalam wilayah penelitian yang dijadikan subjek penelitian. Mukhtar (2013:93) menyatakan populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian.

Sugiyono (2012:80) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dapat disimpulkan sebagai jumlah keseluruhan subyek penelitian dari unit pada suatu wilayah atau obyek yang akan diteliti dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sedangkan peneliti sendiri berpendapat bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Misalnya jika ingin

meneliti jumlah sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani dan kesehatan dari sekolah-sekolah, maka populasinya adalah jumlah keseluruhan sekolah tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Sekayam.

Tabl 3.1Distribusi Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMA Negeri 1	Jln. Raya Entikong km.02 Balai Karangany Kab. Sanggau 78556
2.	SMA Negeri 2	Jln. Raya Lintas Sekayam, Kenaman km.07 Kec Sekayam, Kab. Sanggau

Alasan memilih melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau karena belum diketahui ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani. Lokasi jarak yang ditempuh untuk mengumpulkan data penelitian tidak terlalu jauh, populasi tidak banyak sehingga dapat menjadi perwakilan untuk menggambarkan jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau.

2. Sampel Penelitian

Setelah diketahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti. Sampel dalam hal ini adalah sebagian dari subjek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan. Hamid Darmadi (2011:46). Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2012:81) memberikan penelitian bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2012:58) “*Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi”. Alasan memilih total sampling karena menurut sugiyono (2012:60) “jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sekayam dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sekayam Kabupaten Sanggau.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi (Arikunto, 2014:173), Teknik pengumpulan merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian karena data berhubungan langsung dengan data yang akan digunakan dalam penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2012:273)

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode.

Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2012:241). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, untuk itu peneliti menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Hadari Nawawi (2001:100) menjelaskan teknik observasi langsung cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Observasi langsung yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar.

Menurut Arikunto (2014 :199), Observasi adalah pengamatan secara langsung, sedangkan Mardalis mengatakan bahwa observasi merupakan hasil perebutan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan sosial dan psikologis dengan jalan mengamati.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat informasi serta melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian.

b. Wawancara (komunikasi langsung)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, (2013:266) antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi langsung dari orang lain (narasumber).

c. Dokumentasi

Sugiyono (2012:240) “dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya mentasi merupakan catatan peristiwa monumental dari seseorang”.

Menurut Mukhtar (2013:109) “dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengemas laporan penelitian”.

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arnikunto, 2014: 88).

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang dari pencatatan baik berupa tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seorang.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab alat pengumpulan data merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

M. Subana dan Sudrajat (2011:127) alat atau instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambil data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Lembar

wawancara sebagai media komunikasi langsung dan dokumentasi berupa gambar/foto. Instrumen menggunakan penelitian milik Antika Windiati (2011) dan Ade Bramanto (2013) yang telah di validasi oleh Agus Sumbhendartin Survobroto, M.Pd berdasarkan teori Soekaramsi dan Srihati Warvati (1996:5-60).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan Jasmani	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 20	20
		1.2 Atletik	21 s/d 26	6
		1.3 Senam	27 s/d 33	7
		1.4 Bela Diri	34	1
		1.5 Akuatik	35,35	2
		1.6 Aktivitas Luar Kelas	37 s/d 39	3
	2. Perkakas	2.1 Permainan	40 s/d 43	4
		2.2 Atletik	44 s/d 46	3
		2.3 Senam	47 s/d 50	4
		2.4 Bela Diri	51	1
		2.5 Akuatik	-	-
		2.6 Aktivitas Luar Kelas	-	-
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	52 s/d 55	5
		3.2 Atletik Senam	56 s/d 58	3
		3.3 Senam	59	1
		3.4 Bela Diri	60	1
		3.5 Akuatik	-	-
		3.6 Aktivitas Luar Kelas	61 s/d 63	3
Jumlah Total				63

(Depkinas UU No.24 tahun 2007)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara terstruktur

Ruang Lingkup	Aspek dan tujuan	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Wawancara Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	1. Kesiapan dalam belajar dan motivasi	1.1 Atribut dan kesiapan siswa	1,2,3,4	4
		1.2 Motivasi dan Kemauan siswa	5 dan 6	2
	2. Proses Pembelajaran	2.1 Materi pembelajaran	7 dan 8 9,10,11,12	2 4
		2.2 Kegiatan Pembelajaran		
3. Penggunaan Sarana dan Prasarana	3.1 Kelayakan dan memadainya sarana prasarana	13,14,15,16, 17	5	
4. Metode Pembelajaran	4.1 Variasi proses belajar dan tingkat keberhasilan	18 dan 19	2	
Jumlah Total				19

(Sugiyono 2012:257, Triangulasi metode)

D. Standar Sarana dan Prasarana Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Dalam penelitian kuantitatif norma yang ada didalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani menjadi bagian dari penelitian yang sangat

penting. Sebagai acuan alat ukur dari variabel penelitian penyusunan observasi supaya menghasilkan data yang valid diperlukan kehati-hatian agar tujuan pengukuran tercapai dengan baik. Oleh karena itu melalui tujuan pengukuran ini diperoleh pertimbangan dan dasar dalam pengambilan sampel dari masing-masing alat ukur dari segi jenis dan rasio yang diinginkan.

Dalam penelitian kuantitatif, norma sarana dan prasarana berkenaan dengan validitas, reliabilitas dan kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu norma yang telah teruji validitas dan reliabel, apabila norma tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survei yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan norma aturan dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Untuk SMA/MA di dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa:

Peraturan Menteri Pendidikan Jasmani Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa standar prasarana olahraga untuk SMA/MA adalah sebagai berikut.

- 1) Tempat bermain (berolahraga sebagai area bermain, berolahraga pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler).
- 2) Tempat bermain, berolahraga memiliki rasio luas minimum 3m/peserta didik Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain berolahraga 100m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30x20m.
- 3) Tempat bermain berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijau.

- 4) Tempat bermain/berolahraga diletakan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran kelas.
- 5) Tempat bermain berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- 6) Ruang yang dimaksud diatas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohan, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

**Tabel 3.4 Jenis, Rasio Dan Deskripsi Sarana Tempat
Bermain/Berolahraga**

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang Bendera	1 Buah/Sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan bola basket	1 Set / Sekolah	Minimum 6 Bola
1.4	Peralatan Bola Voli	2 Set / Sekolah	Minimum 6 Bola
1.5	Peralatan Sepak Bola	1 Set / Sekolah	Minimum 6 Bola
1.6	Peralatan Senam	1 Set / Sekolah	Minimun Matras, Peti loncat, Simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
1.7	Peralatan Atletik	1 Set / Sekolah	Minumun lembing, cakram, peluru, tongkat, estafet, bak loncat jauh
1.8	Peralatan Seni Budaya	1 Set / Sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing – masing satuan pendidikan

1.9	Peralatan Keterampilan	1 Set / Sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing – masing satuan pendidikan
2.	Perlengkapan lain		
2.1	Pengeras Suara	1 Set / Sekolah	
2.2	Tape Recorder	1 buah / Sekolah	

Sumber : *PERMENDIKNAS No. 24 Tahun 2007*

E. Prosedur Penelitian

Kegiatan Penelitian hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tatacara penyusunan karya ilmiah, maka penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung kelapangan, peneliti membuat desain penelitian dan membuat lembar observasi dengan data yang sudah valid dari para ahli dan konsultasi dengan dosen pembimbing guna menempuh ujian seminar desain penelitian.

Kegiatan penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menyangkut penelitian, yaitu :

- a. Mengurus surat ijin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dengan pihak lembaga, dinas pendidikan maupun sekolah yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan perangkat dan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan memberikan surat ijin penelitian ke sekolah setelah diberikan ijin oleh sekolah, langsung observasi dengan pamong yang telah diberikan dari pihak sekolah.

3. Pengolahan dan Penyajian data

Tahap ini adalah menganalisis data yang telah diobservasi pada tahap pelaksanaan, dan penyajian data ini nanti akan bisa dilihat hasilnya pada bab berikutnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh dari hasil observasi lapangan kemudian dianalisis, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif.

Analisis data adalah proses data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, catatan lapangan dapat mencari dan menyusun secara Sistematis bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat kumpulan data, catatan lapangan dan bahan-bahan informasikan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

Untuk menjawab masalah data yang telah diperoleh dan dianalisis maka akan terdapat hasil. Hasil yang diperoleh tadi kemudian di distribusikan dalam persentase.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi yang dihasilkan dalam perhitungan persentase (%) yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1995:34) dalam Zulfadrial (2010:210) dengan rumus:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = persentase yang dicari

n = hasil yang diperoleh

N = jumlah sampel

Menarik kesimpulan dengan menggunakan sebagai berikut :

Tabel 3.5 klasifikasi Deskripsi

No	Jumlah	Persentase	Kategori
1	301 – 500	80,24% – 100%	Sangat Baik
1	201 – 300	66,24% - 80,22%	Baik
2	101 – 200	33,34% - 66,22%	Cukup
3	0 – 100	0% - 33,32 %	Kurang

Sumber : *Nurhasan dan Hasanudin Cholil (2007:407)*